



PENGUATAN KAPASITAS APARAT DESA MELALUI KETERAMPILAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DI DESA BUNGA KECAMATAN LUWUK UTARA

**U'un Erawati J. Ladjaiya¹, Misriah², Santi³, Muh. Raska Indra Waspada⁴, Kurniawan⁵,
Wildan Zaman⁶**

Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai, Indonesia

E-mail : uunerawati18@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Desa memiliki peran krusial dalam mengelola wilayah tingkat desa, namun tantangan komunikasi yang efektif masih sering dihadapi. Seiring perkembangan zaman, peningkatan kemampuan komunikasi aparat desa menjadi sangat penting untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan komunikasi aparat pemerintah Desa Bunga agar lebih efektif melalui kegiatan sosialisasi. Metode yang digunakan meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan kegiatan berlangsung di Balai Pertemuan Umum Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan komunikasi aparat desa, yang tercermin dari kemampuan mereka menyampaikan informasi lebih jelas, mendengarkan lebih baik, dan membangun hubungan lebih baik dengan masyarakat desa. Sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman aparat desa tentang pentingnya komunikasi efektif, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam melayani masyarakat secara lebih efektif.

Kata Kunci: Aparat Desa, Kapasitas, Komunikasi Efektif

STRENGTHENING THE CAPACITY OF VILLAGE APPARATUS THROUGH EFFECTIVE COMMUNICATION SKILLS IN BUNGA VILLAGE LUWUK UTARA DISTRICT

ABSTRACT

Village governments play a crucial role in managing village-level areas, but they often face challenges in effective communication. Along with the times, improving the communication skills of village officials is very important to strengthen relationships with the community. The purpose of this activity is to improve the communication skills of Bunga Village government officials to be more effective through socialization activities. The methods used include observation, planning, implementation, and evaluation, with activities taking place at the Bunga Village Public Meeting Hall, North Luwuk District. The results of this activity show an increase in the knowledge and communication skills of village officials, which is reflected in their ability to convey information more clearly, listen better, and build better relationships with the village community. This socialization succeeded in improving village officials' understanding of the importance of effective communication, which is expected to improve village government performance in serving the community more effectively.

Keywords: Capacity, Effective Communication, Village Apparatus,

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa adalah struktur pemerintahan terbawah dalam tata pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan dan tata kelola pemerintahan di tingkat desa. Pemerintahan Desa mempunyai tugas yang utama yaitu menciptakan kehidupan yang demokratis, memberikan pelayanan sosial yang baik, sehingga membawa masyarakatnya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenteram, dan berkeadilan (Ali & Saputra, 2020) (Mozin & Isa, 2023).

Pemerintahan Desa yang demokratis (partisipatif, akuntabel, transparan dan responsif) bisa semakin kokoh, legitimate, dan mampu bekerja secara efektif bila ditopang dengan kesejajaran, keseimbangan dan kepercayaan antar elemen governance di desa. Oleh karena itu, Pemerintahan Desa dituntut untuk melakukan perubahan yang serius, apakah dari segi kepemimpinan, kinerja birokrasi yang berorientasi pada pelayanan yang berkualitas (Ali & Saputra, 2020).



Dalam hal ini aparat desa memegang peranan kunci sebagai penghubung langsung antara pemerintah dengan masyarakat di Desa Bunga. Kemajuan teknologi dan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) telah mengubah dinamika tugas dan tanggung jawab aparat desa secara signifikan dibandingkan beberapa dekade sebelumnya (Lilipory & Posumah, 2018). Teknologi mempercepat aliran informasi dan mempengaruhi cara aparat desa berinteraksi dengan masyarakat, sementara peningkatan IPM menuntut pelayanan yang lebih baik dan responsif dari pemerintah desa. sehingga diperlukan peningkatan kapasitas, terutama dalam komunikasi untuk menjalankan pemerintahan Desa (Ruffiah & Muhsin, 2019) (Kurniawan et al., 2018).

Aparat Desa Bunga terdiri dari Pejabat Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta Staf. Saat ini, penyelenggaraan pemerintahan Desa Bunga masih menghadapi sejumlah tantangan dan kendala, terutama terkait efektivitas kelembagaan, tata kelola pemerintahan desa, dan pelayanan masyarakat. Selain itu, rendahnya kapasitas dan kualitas pelayanan aparatur pemerintahan desa, terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi penyelenggaraan pemerintahan desa, serta lemahnya koordinasi antar Kementerian/Lembaga dan pemda dalam pembinaan desa menjadi masalah utama.

Dengan melihat pada kondisi serta realitas yang terjadi saat ini di Pemerintahan Desa Bunga, Kabupaten Banggai, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya perangkat desa masih sangat jauh dari harapan. Aparatur perangkat desa masih merasa kesulitan dan lemah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi), sehingga banyak pekerjaan yang dilakukan belum menunjukkan hasil maksimal. Sementara itu, masyarakat mengharapkan Pemerintahan Desa Bunga mampu menjawab dan memenuhi setiap tuntutan yang ada, meskipun sumber daya aparatur pemerintahan desa masih terbatas.

Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan untuk mewujudkan komunikasi yang efektif. Diharapkan, kemampuan aparat Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai, bisa meningkat guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar, tetapi juga bagi pemerintah Kabupaten Banggai hingga pemerintah pusat.

METODE

Metode yang digunakan meliputi Observasi, Perencanaan dan Pelaksanaan.

Prosedur Kerja

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan tahap observasi di Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, yang bertujuan untuk memahami kondisi serta kebutuhan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Tahap kedua melibatkan koordinasi dengan Pemerintah Desa untuk menentukan waktu, tempat pelaksanaan, dan persiapan yang diperlukan dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, dilakukan juga koordinasi bersama tim untuk memastikan semua persiapan terlaksana dengan baik. Narasumber dari Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membawakan materi. Pada tahap ketiga, yakni pelaksanaan sosialisasi dengan tema "Penguatan Kapasitas Aparat Desa Melalui Komunikasi Efektif dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintahan Lokal".

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melaksanakan observasi di Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai	Wawancara	Observasi mengenai pemahaman dan kemampuan pemerintah desa dalam penerapan komunikasi yang efektif dalam pelayanan masyarakat.
Koordinasi	Koordinasi dengan pemerintahdesa	Wawancara	Mendiskusikan rencana kegiatan sosialisasi yang akan di laksanakan.
	Menentukan waktu dan tempat kegiatan	Diskusi	Meminta izin kepada sekretaris desa mengenai penggunaan Gedung Balai Desa untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi
			Koordinasi dengan teman posko tentang semua persiapan kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan	Mensosialisasikan kegiatan penguatan kapasitas aparat desa melalui komunikasi efektif dalam pelaksanaan tugas pemerintahan lokal.	Sosialisasi	Memberikan materi cara berkomunikasi yang efektif dalam pelayanan masyarakat.
-------------	---	-------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini memberikan sebuah pengetahuan dan pemahaman kepada pemerintah desa dalam penerapan komunikasi yang efektif. Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih. Efektif merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana proses atau pencapaian tujuan yang diharapkan. Sedangkan komunikasi efektif adalah proses pertukaran informasi, ide, atau pesan yang dilakukan dengan cara yang memungkinkan penerima memahami pesan yang jelas dan tepat (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021). Manfaat yang bisa dilakukan dengan keterampilan komunikasi efektif sangat penting bagi aparat desa karena peran mereka dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sangat krusial.

A. Observasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 bertempat di Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan Aparat Desa Bunga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh Pemerintah Desa dalam penerapan keterampilan Komunikasi yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara menunjukkan bahwa masih terdapatnya Pemerintah Desa yang kurang memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam penerapan komunikasi yang efektif.



Gambar 1. Observasi dengan Pemerintah Desa Bunga

B. Koordinasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024, bertempat di kantor Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi kapan akan dilaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut serta menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam kegiatan tersebut serta muatan apa saja yang perlu disosialisasikan dalam rangka penerapan keterampilan komunikasi yang efektif.



Aparat Desa Bunga



Sekretaris Desa Bunga

Gambar 2. Koordinasi bersama Sekretaris Desa dan Pemerintahan Desa Bunga

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024 bertempat di kantor Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai agar lebih efektif. Dalam pelaksanaannya yang menjadi narasumber/pemateri adalah Dosen-dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk sedangkan yang menjadi sasaran dari sosialisasi adalah Aparat Pemerintah Desa Bunga. Dimana materi pertama berjudul “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Efektif di Pemerintahan Desa” yang dibawakan oleh Dosen dari Prodi Ilmu Pemerintahan yaitu Haminun Matorang, S.I.Kom.,M.Si. Materi ini bertujuan untuk bagaimana menerapkan komunikasi yang efektif yang berguna untuk mencegah atau mengatasi masalah, jika bisa membangun komunikasi dengan baik maka lawan bicara bisa mengerti apa maksud pertanyaan anda. Sehingga tidak menimbulkan adanya masalah atau konflik.



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Dosen Ilmu pemerintahan

Selanjutnya materi kedua berjudul “Komunikasi Efektif Pemerintah Desa” yang dibawakan oleh Dosen dari Prodi Ilmu Komunikasi Dr. Ken Amasita Saadjad, S.Sos.,M.I.Kom. Materi ini bertujuan agar Aparat Desa Bunga dapat menerapkan beberapa hal, antara lain : 1. Pesan yang dirancang menarik perhatian, 2. Pesan menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara komunikasi dan Komunikan sehingga sama-sama dapat dimengerti.



Gambar 4. Pemaparan materi oleh Dosen Ilmu Komunikasi



Selama sosialisasi berlangsung, terlihat antusias Aparat Pemerintah Desa yang sangat tinggi dibuktikan dengan proaktifnya pemerintah desa dalam kegiatan tersebut dari hasil pelaksanaan sosialisasi tersebut diharapkan bertambahnya pemahaman dan keterampilan pemerintah desa dalam penerapan komunikasi yang efektif. Sehingga kedepannya seluruh aparat Desa Bunga lebih baik lagi dalam melayani masyarakat dengan adanya penerapan Komunikasi yang efektif, kesemuanya ini tidak lain bertujuan agar mempermudah segala pelaksanaan tugas pemerintahan desa.

KESIMPULAN

Sebelum melaksanakan kegiatan kami telah mengobservasi serta mengkoordinasikan kegiatan ini Bersama semua aparat pemerintah Desa Bunga dalam hal pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang penguatan kapasitas aparat desa melalui komunikasi yang efektif. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada hari Selasa 4 Juni 2024 di balai pertemuan umum desa bunga yang di hadiri seluruh aparat desa, ketua BPD dan masyarakat Desa Bunga.

Dari kegiatan ini, kami berkesimpulan bahwa pemerintah Desa Bunga, Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai perlu meningkatkan komunikasi yang efektif kepada masyarakat. Hal ini agar setiap kebijakan yang dilakukan tidak menimbulkan pro dan kontra. Masyarakat dapat menerima, sehingga penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan lancar dan juga perlunya komunikasi yang efektif bagi pemerintah desa dalam menjalankan tugas-tugas kelembagaan setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602–614. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Kurniawan, P., Belinda, A., Puspitasari, S., & Triantika, W. (2018). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Pelayanan Di Kantor Desa Bendo*.
- Lilipory, P., & Posumah, H. (2018). PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA APARAT DESA (Study kasus di Desa Kuyanga Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara). *PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA APARAT DESA (Study Kasus Di Desa Kuyanga Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara)*, 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/viewFile/19243/18794>
- Mozin, S. Y., & Isa, R. (2023). Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 150–155. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i4.75>
- Ruffiah, R., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Pelayanan. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1163–1177. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28347>